



**PENGARUH PERMAINAN BOLA MODIFIKASI TERHADAP GERAK
MANIPULATIF PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
SHABRINA PADANG**

Tiara Utami¹, Nurhafizah²

^{1,2} PGPAUD FIP Universitas Negeri Padang
Email: tiarautami758@gmail.com, nurhafizah@fip.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini disusun berdasarkan penelitian dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Pengaruh permainan bola modifikasi terhadap gerak manipulatif pada anak di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina Padang. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Populasi pada penelitian ini seluruh anak TK Islam Shabrina Padang dan sampel yaitu kelas B1 dan B3 masing-masing berjumlah 14 anak. Teknik pengumpulan data berupa tes perbuatan dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Berdasarkan analisis data, pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata pre-test sebesar 18,2 dan rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 19,2. Sementara itu hasil rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 27,2 dan post-test kelas eksperimen sebesar 28,7. Data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,038 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan bola modifikasi terhadap gerak manipulatif pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang.

Kata Kunci: Gerak Manipulatif, Permainan Bola Modifikasi, Anak Taman Kanak-Kanak

ABSTRACT

This article was prepared based on research with the aim of the research to find out the effect of modified ball games on manipulative movements in children at the Shabrina Padang Islamic Kindergarten. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population in this study were all children from the Shabrina Padang Islamic Kindergarten, and the sample, namely classes B1 and B3, each consisted of 14 children. Data collection techniques include action tests and data analysis techniques using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. Based on data analysis, in the control class, the average pre-test result was 18.2, and the experimental class pre-test average was 19.2. Meanwhile, the average post-test result for the control class was 27.2, and the post-test for the experimental class was 28.7. The resulting data is normally distributed and homogeneous. Hypothesis test results have a sig (2-tailed) value of $0.038 < 0.05$. Thus, it can be concluded that modified ball games influence manipulative movements in children at the Shabrina Padang Islamic Kindergarten.

Keywords: Manipulative Movement, Modified Ball Game, Kindergarten Children

Corresponding author: Tiara Utami

Email Address: tiarautami758@gmail.com

Received 21 Mei 2024, Accepted 31 Mei 2024, Published 5 Juni 2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.23569>

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan setiap individu yang dilahirkan memiliki potensi yang berbeda-beda karena memiliki keunikan masing-masing dan juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Masa ini juga dapat disebut periode kritis dan periode *sensitive* dimana kualitas (kematangan) seorang individu ditentukan oleh perangsangan yang diatur sebaik-baiknya, tentunya memerlukan dukungan dari lingkungan terdekatnya yaitu orang tua dan guru.¹

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun yang mana pada masa ini anak telah menyelesaikan pendidikan di taman kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini adalah upaya menstimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak, tujuannya untuk membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif.²

¹ Maghfiroh, Dadan Suryana, 'Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini', 5 (2021), 1560-66

² Nisa, Intan, and Suwardi, 'Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun

Salah satu perkembangan pada anak di taman kanak-kanak yang berkembang pesat adalah kemampuan fisik dan motoriknya.³ Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.⁴

Perkembangan fisik motorik anak dalam kehidupan sehari-hari terbagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam memnunjukkan atau menguasai gerakan-gerakan otot indah dalam bentuk terkoordinasi, sedangkan motorik kasar adalah aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar yang menuntut kekuatan fisik, keseimbangan dan koordinasi.⁵

Untuk itu dalam proses perkembangan motorik kasar anak ada tiga keterampilan motorik anak diantaranya: 1) Keterampilan

Melalui Metode Gerak Dan Lagu', 1.2 (2019)

³ Purnamasari, Santi Esterlita, 'The Role Of Fathers In Children ' S Upbringing 17.2 (2015), 81-90

⁴ Surati, 'Program Pengembangan Fisik Motorik Tema Diriku Kelompok a Di Ra Al-Musafirin Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya', 2020

⁵ Nur, Lutfi, and Edi Hendri Mulyana, 'Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kota Tasikmalaya', 1.1 (2017), 53-65

lokomotor: berjalan, berlari, melompat, meluncur. 2) Keterampilan non lokomotor: mendorong, melengkung, berayun menarik. 3) Keterampilan manipulatif dan menerima/menangkap benda: menangkap, melempar.⁶

Salah satu keterampilan yang dikembangkan untuk anak usia dini yaitu keterampilan gerak manipulatif. Gerak manipulatif sebagai tindakan yang dilakukan oleh tubuh dengan menggunakan alat-alat gerakan yang memerlukan koordinasi dengan lingkungan dan benda sekitar.⁷ Keterampilan manipulatif ini benar-benar menjadi dasar pengembangan keterampilan gerak anak yang harus ditanam.⁸

Salah satu kegiatan gerak manipulatif yang dapat dikembangkan yaitu dengan cara bermain.. Bermain sebagai kegiatan yang mempunyai nilai praktis, dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan tertentu pada anak-

anak.⁹ Menurut Vygotsky bermain merupakan self help tool tanpa didasari melalui bermain, dengan sendirinya anak akan mengalami kemajuan dalam perkembangannya.

Bermain dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar dan kemampuan tertentu anak. Istilah bermain diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan mempergunakan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan, pengertian memberikan informasi memberikan kesenangan, dan dapat mengembangkan imajinasi anak.¹⁰

Berbicara mengenai bermain tentu harus memiliki nilai kreatif serta inovatif permainan dengan menggunakan benda atau media salah satunya permainan bola. Bola merupakan media pembelajaran yang akan membantu berbagai aspek perkembangan anak salah satunya adalah perkembangan motorik kasar.¹¹ Permainan yang menggunakan media bola tidaklah membutuhkan

⁶ Sujiono, Bambang. *Metode pengembangan fisik*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. (2015).

⁷ Maryanti, 'Peningkatan Keaktifan Gerak Lokomotor, Non Lokomotor Manipulatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap Siswa Sekolah Dasar', 1.2 (2023), 62-72

⁸ Fransiska, 'Upaya Guru Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sukarame Bandar Lampung Skripsi', 2017

⁹ Nurhafizah dan Kosnin, 'Implementasi Permainan Tradisional Indonesia Di Taman Kanak-Kanak Kota Padang', XV.1 (2015), 85-93

¹⁰ Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. *Format Paud*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media digilib.unila.ac. (2014).

¹¹ Nur, Lutfi, and Edi Hendri Mulyana, 'Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kota Tasikmalaya', 1.1 (2017), 53-65

keterampilan tingkat tinggi dan akan memungkinkan semua anak terlibat ke dalam permainan tersebut sehingga anak mampu merespon aktivitas dengan gembira, permainan ini dapat digunakan dengan cara individu dengan tingkat perkembangan anak agar dapat menyalurkan energi dan aspirasi anak.¹²

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang, peneliti menemukan masalah terkait perkembangan motorik kasar pada gerak manipulatif anak yang belum berkembang dengan baik. Terlihat bahwa anak mengalami kesulitan pada gerakan mendorong (melempar), gerakan menerima (menangkap) gerakan melompat dan gerakan berlari. Guru hanya fokus melakukan pembelajaran di kelas dan kurang melakukan kesempatan untuk mengembangkan motorik kasar anak. Sehingga ketika melakukan kegiatan permainan anak terlihat kaku dan masih membutuhkan bantuan guru, anak melakukan gerakan dengan

mengikuti arahan-arahan guru, dan ada juga anak hanya duduk ketika sedang bermain.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka dalam kemampuan motorik kasar pada anak usia dini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Permainan Bola Modifikasi Terhadap Gerak Manipulatif Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang"

B. METODE

Berdasarkan judul yang akan diteliti yaitu pengaruh permainan bola modifikasi terhadap gerak manipulatif pada anak di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina Padang, maka peneliti ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Dimana penelitian eksperimen ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulatif anak dengan menggunakan kegiatan yang baru digunakan dilaksanakan dan ditetapkan dan dikembangkan dalam kehidupan nyata. Menurut Sugiyono (2016:77) penelitian quasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol namun tidak mungkin mengendalikan sepenuhnya variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas B3 sebagai kelompok kontrol yang berjumlah sebanyak 14 orang anak dan kelas B1 sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 14 orang anak di

¹² Muslihan, M., & Akbar, L. A. A. L. A.. Pengembangan Permainan Outbound untuk Mendorong Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Siswa PAUD Sayang Anak Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 1(2).2020

taman kanak-kanak islam shabrina padang. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Butir Item
Kemampuan Gerak Manipulatif	Keseimbangan	1. Melakukan keseimbangan gerak melewati lintasan zig-zag
		2. Melakukan keseimbangan melompat dengan satu kaki
		3. Melompat kedepan melalui arah yang ditentukan
		4. Melompat dengan satu kaki tanpa terjatuh
	Koordinasi	5. Melompat dengan satu kaki tanpa keluar garis
		6. Melempar bola melambung
		7. Menangkap bola dengan kedua tangan
		8. Melempar dengan tepat sasaran

(Sumber : Wijayanti,2014)

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes perbuatan. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kemampuan awal anak maka dilakukan *pre-test* di kedua kelas. Dari data uji normalitas perhitungan diatas dengan menggunakan Shapiro-Wilk dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $sig > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-test* Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	26	.977

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 16. Dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah $0,997 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian.

Berdasarkan uji normalitas data yang dihitung diatas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, dapat disimpulkan bahwa mean data berdistribusi normal karena mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 16 dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,391

karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni $0,391 > 0,05$ sehingga data tersebut dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas homogen.

Tabel 6. Hasil perhitungan Uji Hipotesis Post-Test Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
	Post-test kelas portal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	1 Post-test eksperimen	14	28.71	1.437	.384
	2 Post-test kontrol	14	27.36	1.823	.487

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 28.71 sedangkan kelas kontrol 27.36. Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 7. Independent Samples Test Post-Test Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
Post-test kelas eksperimen	Equal variances assumed	.762	.391	2.187	26	.038	1.357	.620	.082	2.633	
	Equal variances not assumed			2.187	24.656	.038	1.357	.620	.078	2.636	

Berdasarkan tabel uji independent Samples Test diatas dapat disimpulkan bahwa signifikan sig pada *Levene's Test For Equality of Variances* sebesar 0,391. Disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikannya sebesar $0,391 > 0,05$ dan dinyatakan homogen. Sedangkan untuk uji-t menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,038. Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,038 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bernilai signifikan. Maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, hasil

penelitian menunjukkan bahwa modifikasi bermain bola mempengaruhi kemampuan gerak manipulatif anak.

Untuk memperkuat hasil penelitian tentang pengaruh permainan bola modifikasi terhadap gerak manipulatif pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang diperlukan sebuah pembahasan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengaruh permainan bola modifikasi gerak manipulatif pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang, dapat dilihat bahwa tes awal atau *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol hasilnya yaitu masih ada anak yang belum berkembang dengan kategori mahir. Hal ini disebabkan karena masing-masing kelas belum ada permainan yang menarik dilakukan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yang mana *pre-test* ini dilakukan untuk melihat sejauh manakah kemampuan awal pada anak.

Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 19,2, standar deviasi 1.637, nilai minimum 16, dan nilai maksimum 22. Sedangkan *pre-test*

kelas kontrol menunjukkan rata-rata 18,2 standar deviasi 1.476, nilai minimum 16, dan nilai maximum 20. Kemudian pada uji prasyarat uji normalitas *pre-test* eksperimen menggunakan SPSS 16 diketahui bahwa nilai signifikan *Shapiro Wilk* sebesar 0,325 dan uji normalitas *pre-test* kontrol sebesar, 0,056, uji homogenitas *pre-test* eksperimen dan kontrol dengan sig, 0,977 dan pada uji-t *pre-test* eksperimen dan kontrol terdapat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,081 dengan hasil yang didapatkan maka dapat dikatakan hasilnya valid. Pada *pre-test* ini tidak nampak berbeda kemampuan gerak manipulatif anak dikelas eksperimen maupun kontrol. Hal ini terjadi karena dalam proses belajar guru hanya fokus pada kegiatan belajar dan kurang melakukan kesempatan bermain diluar kelas baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol, yang aman *pre-test* ini dilakukan untuk melihat sejauh manakah kemampuan awal pada anak di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina Padang. Seharusnya dalam proses belajar guru harus bervariasi aktivitas belajar dengan bermain bersama teman agar kemampuan motorik kasar dapat berkembang dengan baik.

Setelah didapatkan hasil *pre-test* kemudian setiap anak diberikan treatment sebanyak tiga kali di kelas eksperimen (permainan bola modifikasi). Treatment yang pertama

anak mulai diajak bermain dengan bermain bola yang disiapkan guru yaitu permainan bola modifikasi, kemudian dilakukan treatment yang kedua beberapa anak terlihat pada kategori berkembang dan ada juga anak yang memperoleh kategori layak, selanjutnya dilakukan treatment ketiga semua anak sudah memperoleh score cakap dan mahir, lalu dilanjutkan dengan post-test untuk melihat sejauh mana kemampuan anak setelah diberikan treatment tersebut. Maka diperoleh hasil *post-test* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 28,7, standar deviasi 1.437, nilai minimum 26 dan nilai maximum 31. Sedangkan *post-test* kelas kontrol menunjukkan rata-rata 27,3, standar deviasi 1.823, nilai minimum 24 dan nilai maximum 30. Kemudian pada uji prasyarat uji normalitas post-test eksperimen menggunakan SPSS 16 diketahui bahwa nilai signifikan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,426 dan uji normalitas *post-test* kontrol sebesar 0,0337, uji homogenitas post-test eksperimen dan kontrol dengan sig 0,391 dan pada uji-t *post-test* eksperimen dan kontrol terdapat nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,038.

Dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan treatment terjadi perubahan data *pre-test* dengan data *post-test* setelah dilakukan treatment sebanyak tiga kali. Dan signifikan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dari kelas kontrol yang

berarti permainan bola modifikasi yang diterapkan di kelas eksperimen lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan estafet bola di kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Gerak Manipulatif Melalui Menggiring Bola pada Anak Kelompok A di Tk ABA Tlogolelo Kokap Kulon Progo". Dalam penelitian ini berfokuskan untuk meningkatkan keterampilan manipulatif dalam menggunakan permainan menggiring bola¹³. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada aspek kemampuan yang dikembangkan yaitu motorik kasar pada gerak manipulatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada tempat dan lokasi.

Selanjutnya penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Koordinasi Motorik Kasar Melalui Bermain Menangkap Bola pada Anak Kelompok A Tk Tunas Mandiri Segodorejo Sumobito Jomban"¹⁴.

¹³ Sulistyani., B. (2016). Meningkatkan Kemampuan Gerak Manipulatif Melalui Menggiring Bola pada Anak Kelompok A di Tk ABA Tlogolelo Kokap Kulon Progo. JURNAL Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 9 Tahun ke 5.

¹⁴ Sujiati & Widayanti,S. (2014). Peningkatan Kemampuan Koordinasi Motorik Kasar Melalui Bermain Menangkap Bola pada Anak Kelompok A Tk Tunas Mandiri Segodorejo Sumobito

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada aspek kemampuan yang di kembangkan yaitu motorik kasar pada gerak manipulatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada tempat dan lokasi. Kemudian penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Lempar Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-6 Tahun di Tk Mardisi Kepuhrejo”¹⁵. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada aspek kemampuan yang di kembangkan yaitu motorik kasar pada gerak manipulatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada tempat dan lokasi.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian penggunaan permainan bola modifikasi berpengaruh pada kemampuan gerak manipulatif pada anak di taman kanak-kanak islam shabrina padang. Hasil penelitian tersebut diharapkan kepada guru di taman kanak-kanak islam shabrina padang hendaknya memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan bermain estafet bola di kelas kontrol.

Jombang. Universitas Negeri
Surabaya.

¹⁵ Azizah., N., I. (2018). Pengaruh Permainan Lempar Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-6 Tahun di Tk Mardisi Kepuhrejo. (Skripsi). IAIN Tulungagung

DAFTAR PUSTAKA

- Fransiska, ‘Upaya Guru Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sukarame Bandar Lampung Skripsi’, 2017
- Heriyani, Nurul, Lizza Suzanti, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Serang, Jadi Patung, and others, ‘Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Menggunakan Permainan Tradisional Dua Belas Jadi Patung 1)’, 6.2 (2022), 41-46
- Maghfiroh, Dadan Suryana, ‘Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini’, 5 (2021), 1560-66
- Maryanti, ‘Peningkatan Keaktif Gerak Lokomotor, Non Lokomotor Manipulatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap Siswa Sekolah Dasar’, 1.2 (2023), 62-72
- Muslihan, M., & Akbar, L. A. A. L. A.. Pengembangan Permainan Outbound untuk Mendorong Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Siswa PAUD Sayang Anak Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 1(2).2020

- Nisa, Intan, and Suwardi, 'Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu', 1.2 (2019)
- Nur, Lutfi, and Edi Hendri Mulyana, 'Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kota Tasikmalaya', 1.1 (2017), 53-65
- Nurhafizah dan Kosnin, 'Implementasi Permainan Tradisional Indonesia Di Taman Kanak-Kanak Kota Padang', XV.1 (2015), 85-93
- Nursih, 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sunda Manda Pada Kelompok B1', 2014
- Purnamasari, Santi Esterlita, 'The Role Of Fathers In Children ' S Upbringing 17.2 (2015), 81-90
- Sari, Diah Andika, and Siti Hawa, 'Permainan Tradisional Batu Tujuh Untuk Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini', 7.2 (2023), 183-90
- Sujiono, bambang . *Metode pengembangan fisik*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka. (2015).
- Surati, 'Program Pengembangan Fisik Motorik Tema Diriku Kelompok a Di Ra Al-Musafirin Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya', 2020
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. *Format Paud*. Yogyakarta : Ar-
- Ruzz Media digilib.unila.ac. (2014).